

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan pendidikan merupakan suatu rangkaian peristiwa yang kompleks, karena pendidikan merupakan suatu proses yang membantu manusia mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan yang dihadapinya. Banyak faktor yang saling menunjang dalam proses pendidikan, salah satunya yaitu sekolah. Sekolah merupakan suatu lembaga Pendidikan formal yang di dalamnya terdapat serangkaian proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan Nasional. Proses pembelajaran terjadi karena adanya interaksi antara guru dan peserta didik. Adanya interaksi antara guru dan peserta didik maka tercipta sebuah proses pembelajaran.

Pembelajaran membantu peserta didik untuk menghadapi kehidupan di lingkungan masyarakat. Pembelajaran merupakan suatu sistem, dan sebagai suatu sistem maka pembelajaran memiliki komponen-komponen yang saling ketergantungan. Pembelajaran menulis puisi di sekolah bertujuan untuk menanamkan rasa peka terhadap karya sastra, sehingga memunculkan perasaan senang, cinta dan tertarik terhadap apresiasi sastra. Selain itu, pembelajaran puisi di sekolah sangat bermanfaat bagi siswa karena dapat menstimulasi otak sehingga siswa mampu berfikir kreatif terhadap lingkungannya. Guru merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Namun ada beberapa faktor lain yang timbul pada saat terjadinya proses pembelajaran berlangsung, faktor tersebut timbul karena adanya kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik sehingga peserta didik tidak mampu mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung dengan baik.

Pada dasarnya kesulitan belajar siswa merupakan suatu gejala yang nampak dalam berbagai manifestasi tingkah laku siswa, baik secara langsung maupun tidak langsung sesuai dengan tingkat kesulitan belajar siswa. Selain itu, siswa yang berkesulitan belajar di kelas X TKJ 3 materi sudah dijelaskan saat ditanya mereka hanya diam tidak merespon dan akhirnya guru menjelaskan lagi

bagaimana untuk menemukan sendiri, kemungkinan akan sulit terjadi. Kesulitan menemukan sendiri yaitu pada materi menulis puisi. Berdasarkan wawancara dengan guru bahasa indonesia pada tanggal 21 Juli 2022, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan siswa berkesulitan belajar dalam pembelajaran menulis puisi. Menurut bapak Aldino Sadesta, S.Pd. anak yang berkesulitan belajar dikelasnya lambat saat memahami materi, kurang respon, sulit merangkai kata-kata untuk dibuat puisi, sulit menentukan ide dan ada beberapa siswa yang tidak suka materi puisi.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas X TKJ 3 SMK Negeri 1 Teluk Keramat pada tanggal 20 Juli 2022 bahwa terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan belajar dalam materi puisi pada pembelajaran bahasa indonesia, yaitu memusatkan perhatiannya pada saat proses belajar sedang berlangsung. Dalam proses belajar mengajar tersebut siswa sulit memahami isi pelajaran yang dijelaskan oleh guru, maka siswa sering mengantuk, termenung sendiri, dan tidak fokus belajar pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung. Sehingga ketika guru memberikan tugas siswa tersebut tidak bisa mengerjakan karena sulit memahami materinya dan sulit merangkai kata-kata untuk dibuat puisi.

Materi menulis puisi termasuk satu diantara Standar Kompetensi (SK) 8, mengungkapkan pikiran, dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi, dan Kompetensi Dasarnya (KD) yaitu 8.2 menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama dan rima. Dalam hal ini, kreatifitas siswa saat mengungkapkan ide sebuah cerita sangat dibutuhkan. Selain itu diperoleh melalui sesuatu yang dipikirkan, disaksikan atau yang dialami oleh pengarang itu sendiri. Oleh karena itu, penguasaan hasil belajar beranekaragam juga. Adanya tingkat penguasaan siswa yang berbeda, maka akan berbeda pula ketuntasan hasil belajar mereka, baik siswa yang cepat dalam proses belajarnya maupun yang lambat. Pada hasil penelitian di SMK Negeri 1 Teluk Keramat yang terletak di jl. Keramat , diperoleh bahwa peserta didik kelas X TKJ 3 dalam pembelajaran bahasa indonesia mengalami kesulitan belajar.

Peneliti memilih materi menulis puisi ini agar menumbuhkan minat siswa dalam menulis puisi. Menulis puisi berperan penting dalam kemampuan siswa, serta untuk mengkaji kemampuan siswa dari hasil kegiatan ini siswa dapat mengembangkan ide, kreativitas dan imajinasinya yang dikembangkan menjadi sebuah puisi, memberikan motivasi terhadap masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari serta, menumbuhkan sikap berani mengeluarkan ide atau gagasan mengenai masalah yang dialami siswa di kelas X TKJ 3 SMK Negeri 1 Teluk Keramat.

Peneliti memilih SMK Negeri 1 Teluk Keramat Kabupaten Sambas dikarenakan didasari pertimbangan, a) Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Teluk Keramat telah mendapatkan pembelajaran menulis puisi sebagaimana telah tertera dalam kurikulum yang berlaku, b) Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Teluk Keramat merupakan sekolah unggulan sehingga pembelajaran menulis perlu mendapat pembinaan yang intensif c) penelitian tentang menulis puisi belum pernah dilakukan di kelas X TKJ 3 SMK Negeri 1 Teluk keramat.

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk memperoleh hasil analisis tentang kesulitan belajar siswa dalam menulis puisi. Selain itu, setelah diperolehnya hasil analisis maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh implikasi hasil analisis tersebut terhadap pengajaran di Sekolah Menengah Kejuruan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat siswa dalam menulis puisi. Sebabnya adalah karena kurangnya minat dan motivasi dalam menulis, lambat memahami materi dan faktor media pembelajaran.

Harapan peneliti dengan adanya penelitian analisis pembelajaran siswa adalah untuk pengembangan literasi agar siswa lebih giat dalam hal membaca dan menulis, siswa mampu menulis puisi sesuai unsur pembentuk puisi, melatih berpikir siswa untuk menuangkan ide-ide, gagasan-gagasan yang ada dalam pemikirannya dituangkan kedalam bentuk tulisan. Berdasarkan Pemaparan di atas peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pembelajaran Siswa Materi Menulis Puisi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas X TKJ 3 Teluk Keramat Kabupaten Sambas”.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana kesulitan belajar siswa materi menulis puisi pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X TKJ 3 Teluk Keramat Kabupaten Sambas?. Adapun sub-sub masalah dalam fokus penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa materi menulis puisi pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X TKJ 3 Teluk Keramat?
2. Bagaimana upaya guru mengatasi kesulitan belajar siswa materi menulis puisi pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X TKJ 3 Teluk Keramat?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan kesulitan belajar siswa materi menulis puisi pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X TKJ 3 Teluk Keramat. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa materi menulis puisi pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X TKJ 3 Teluk Keramat.
2. Mendeskripsikan upaya mengatasi faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa materi menulis puisi pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X TKJ 3 Teluk Keramat.

D. Manfaat Penelitian

Data dan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat baik bersifat teoretis maupun praktik. Maka dari itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai bahan informasi atau pengetahuan tentang kesulitan belajar siswa materi menulis puisi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X TKJ 3 Teluk Keramat.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

a. Bagi Guru

Manfaat bagi guru agar guru bisa mendeskripsikan dan mengatasi kesulitan belajar siswa materi menulis puisi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X TKJ 3 Teluk Keramat.

b. Bagi siswa

Manfaat bagi siswa adalah agar siswa mampu memahami dan mengetahui kesulitan belajar materi menulis puisi dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

c. Bagi peneliti

Peneliti dapat memahami tentang faktor-faktor dan upaya kesulitan belajar siswa materi menulis puisi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X TKJ 3 Teluk Keramat.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan batas dalam suatu penelitian agar penelitian yang dilakukan tidak melenceng dari seharusnya. Batas penelitian dalam penelitian kualitatif adalah fokus dan subfokus penelitian. Ruang lingkup penelitian bertujuan agar dalam pembahasan lebih terarah dan berjalan dengan baik serta pada tujuan yang ingin dicapai, sehingga mudah dipahami oleh pembaca mengenai inti dari suatu penelitian, maka perlu adanya ruang lingkup penelitian. Ruang lingkup penelitian ini membahas tentang Kesulitan Belajar Siswa Materi Menulis Puisi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas X TKJ 3 Teluk Keramat Kabupaten Sambas. Adapun pembahasan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Variabel Penelitian

Merumuskan variabel penelitian yang digunakan beserta aspek dan indikator penelitian. Variabel yang diselidiki merupakan variabel-variabel penelitian yang dijadikan fokus utama untuk menjawab permasalahan yang dihadapi. “Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik

perhatian suatu penelitian” Arikunto (2013: 161). Sedangkan menurut Zulfadrial (2012: 13) “Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang lain”.

Variabel penelitian yang digunakan penulis adalah variabel tunggal. Adapun yang dimaksud variabel tunggal yaitu hanya menggunakan satu variabel, variabel tunggal ini hanya mendeskripsikan kesulitan belajar siswa materi menulis puisi pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X TKJ 3 Teluk Keramat Kabupaten Sambas. Variabel tunggal dalam penelitian ini mempunyai aspek-aspek yaitu :

- a. faktor internal kesulitan belajar;
- b. faktor eksternal kesulitan belajar;

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting guna menghindari penyimpangan atau kesalahpahaman pada saat pengumpulan data. Namun, bukan berarti bahwa semua variabel perlu diberikan definisi operasional variabel yang sudah jelas, mempunyai pengertian dan interpretasi yang sama. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Analisis

Analisis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya menentukan, mengenali untuk menemukan faktor-faktor yang diperkirakan sebagai penyebab kesulitan belajar siswa di SMK Negeri 1 Teluk Keramat.

- b. Kesulitan belajar

Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi yang memperlihatkan ciri-ciri hambatan dalam kegiatan untuk mencapai suatu tujuan, sehingga diperlukan usaha yang lebih giat untuk mengatasi hambatan-hambatan

- c. Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa yang meliputi sebagai berikut :

- 1) Faktor internal yaitu faktor penyebab kesulitan belajar siswa yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi faktor kesehatan, faktor motivasi dan minat dan faktor intelegensi;

Faktor eksternal yaitu merupakan faktor penyebab kesulitan belajar siswa yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi faktor orang tua, guru, lingkungan sekolah dan faktor lingkungan masyarakat